

Arti Kebebasan Berpikir Menurut Islam

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt berfirman

وَالَّذِينَ أَجْتَنَبُوا الطُّغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فَبَشِّرْ عِبَادِ - الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ لَ فَيَتَّبِعُونَ أَحَدَهُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Dan orang-orang yang menjauhi °agut (yaitu) tidak menyembahnya dan kembali kepada Allah," mereka pantas mendapat berita gembira; sebab itu sampaikanlah kabar gembira itu kepada hamba-hamba-Ku,(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan (mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat." (QS.Az-Zumar:17

Banyak agama dan aliran yang melarang para pengikutnya untuk menggunakan akal mereka dalam beragama. Mereka dilarang untuk membaca atau mengkaji kepercayaan lain bahkan .dilarang untuk menyentuh buku-bukunya

Semua itu didasari oleh ketakutan akan terpengaruh oleh pemahaman diluar kelompok tersebut. Argumentasi mereka begitu lemah sehingga bila pengikutnya membandingkan dengan argumentasi kelompok lain maka akan sangat berpotensi untuk meninggalkan .kepercayaan itu dan memilih yang lainnya

Berbeda dengan ajaran Islam yang hakiki. Ayat diatas dengan jelas membuka pintu pengkajian dan pembelajaran dari sumber manapun, bahkan Islam membebaskan pengikutnya untuk .mempelajari semua ilmu

Poin utamanya adalah bagaimana seseorang dapat memilah dan memilih mana yang terbaik. Karena Islam tidak pernah takut untuk berhadapan dengan pendapat lain karena argumentasi .yang dimiliki sangat kuat

Dari ayat diatas Islam memberi penghargaan bagi manusia yang mau mendengar semua ilmu .dan bisa memilih yang terbaik untuk di ikuti

Ayat diatas mengecam orang yang menutup mata dan telinga dari pendapat lain dan kemudian .fanatik dengan apa yang ia pahami

Dalam surat Nuh, Al-Qur'an menceritakan orang-orang dungu yang enggan mendengar pendapat lain selain pendapatnya

وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِنَعْمَ فَرَّ لَهُمْ جَعَلُوا أَصْبَعَهُمْ فِيْٓءَاذَانِهِمْ وَأَسَدُّ تَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُوا وَأَسَدُّ تَكْجُرُوا
أَسَدُّ تَكْجَارَا

Dan sesungguhnya aku setiap kali menyeru mereka (untuk beriman) agar Engkau” mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jarinya ke telinganya dan menutupkan bajunya (ke wajahnya) dan mereka tetap (mengingkari) dan sangat menyombongkan diri.” ((QS.Nuh:7

Agama yang penuh dengan argumen yang kuat dan kokoh tidak pernah takut untuk .berhadapan dengan argumen lainnya

Bacalah semua buku, dengarlah semua pendapat namun akal lah yang dapat memilah mana .yang terbaik

?Siapa orang yang berakal menurut Al-Qur'an

Dia adalah seorang yang siap mendengar semua pendapat dan mampu memilih yang terbaik.
: Mereka lah orang yang mendapat petunjuk dari Allah swt. Seperti akhir dari ayat diatas

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْأُولُواْ آلَ الْبُيُوتِ

”.Dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat“

.Semoga bermanfaat